



"Reresik" Pasar Libatkan Paguyuban Pedagang

JOGJA, BERNAS--Gerakan "reresik" pasar atau membersihkan pasar tradisional akan lebih banyak melibatkan paguyuban pedagang pasar untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap pasar tradisional sehingga pedagang akan selalu menjaga kebersihan pasar.

"Menjaga kebersihan pasar bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga para pedagang. Oleh karena itu, gerakan 'reresik' pasar akan lebih banyak melibatkan pedagang itu sendiri," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Maryustion Tonang di Yogyakarta, Jumat (24/11).

Menurut dia, konsep gerakan 'reresik' pasar akan mengadopsi dari beberapa kegiatan serupa yang sudah

berjalan seperti gerakan 'reresik' Malioboro yang dilakukan setiap Selasa Wage.

"Dalam kegiatan 'reresik' Malioboro tersebut, seluruh komunitas yang ada di kawasan Malioboro dilibatkan. Nantinya, konsep "reresik" pasar juga akan sama, yaitu melibatkan pedagang pasar tradisional. Namun, masih akan kami bahas bersama awal pekan depan," kata Maryustion.

Meskipun mengacu pada konsep "reresik" Malioboro, namun sangat dimungkinkan bahwa kegiatan jual beli di pasar tradisional akan tetap berlangsung, tidak diliburkan selama 24 jam seperti pedagang kaki lima di Malioboro tiap Selasa Wage.

"Jika seluruh pedagang pasar harus libur selama satu

hari penuh, maka dimungkinkan kegiatan ekonomi tidak berjalan. Mungkin kami akan memanfaatkan jam tertentu untuk bersama-sama membersihkan pasar," katanya.

Namun demikian, menurut Maryustion, waktu pelaksanaan "reresik" pasar tradisional tidak akan sama antara satu pasar dengan pasar lain karena karakteristik tiap pasar di Kota Yogyakarta berbeda-beda.

"Pasar Giwangan yang buka 24 jam tentu tidak bisa disamakan dengan pasar tradisional lain. Harinya serentak di semua pasar, tetapi jam pelaksanaannya akan disesuaikan. Yang pasti, kegiatan bersih-bersih pasar bisa dilakukan secara optimal," katanya. ●(ant)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005